



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 2 (2026) pp: 24101- 24107

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Analisis Penggunaan Aplikasi *Accurate* Dalam Rekap Transaksi Penjualan Toko Pertanian Tani Jaya Paiton

Muhammad Subhan¹, Fahrudin²

¹²Ekonomi, Sosial dan Humaniora, Universitas Nurul Jadid

¹ms3180051@gmail.com , ²fahrudin@unuja.ac.id

Abstrak

*Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam dengan pemilik dan pengguna aplikasi, serta dokumentasi yang berkaitan dengan proses pencatatan transaksi penjualan. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi *Accurate* di Toko Pertanian Tani Jaya Paiton telah memberikan dampak positif terhadap proses rekapitulasi transaksi penjualan. Aplikasi ini mampu meningkatkan kecepatan, ketepatan, dan kerapian pencatatan transaksi, mempermudah penyusunan laporan penjualan, meminimalkan kesalahan perhitungan, serta membantu pengendalian persediaan barang secara lebih efektif. Selain itu, informasi yang dihasilkan aplikasi menjadi lebih mudah diakses dan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan usaha. Namun demikian, efektivitas penggunaan aplikasi masih dipengaruhi oleh kemampuan pengguna dalam mengoperasikan sistem, kedisiplinan dalam melakukan penginputan data secara tepat waktu, serta pemahaman terhadap fitur-fitur aplikasi. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kompetensi pengguna melalui pelatihan, evaluasi penggunaan sistem secara berkala, dan penerapan prosedur operasional yang konsisten agar pemanfaatan aplikasi *Accurate* dapat berjalan secara optimal serta mendukung pengelolaan usaha yang lebih profesional.*

Kata Kunci: Digitalisasi Akuntansi, Aplikasi *Accurate*, Rekapitulasi Transaksi, Toko Pertanian, UMKM

1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dalam skala global telah mendorong perubahan signifikan dalam sistem pengelolaan administrasi dan pencatatan keuangan usaha. Di berbagai negara, khususnya pada sektor perdagangan dan ritel, pemanfaatan aplikasi akuntansi berbasis komputasi awan (*cloud computing*) menjadi solusi utama dalam menjawab kebutuhan pencatatan transaksi yang semakin kompleks. Sistem ini memungkinkan pencatatan dilakukan secara otomatis, terintegrasi, dan real-time, sehingga mampu mengurangi ketergantungan pada pencatatan manual yang rentan terhadap kesalahan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa digitalisasi akuntansi bukan lagi sekadar pilihan, melainkan kebutuhan strategis dalam menjaga efisiensi dan keberlanjutan usaha. (Ken Rafly and Haryati 2025)

Perubahan global tersebut juga berpengaruh terhadap pola pengelolaan usaha di Indonesia. Seiring dengan pesatnya pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), kebutuhan terhadap sistem pencatatan keuangan yang rapi dan akurat semakin meningkat. Pemerintah Indonesia turut mendorong modernisasi tata kelola usaha, termasuk pada sektor perdagangan pangan dan pertanian, salah satunya melalui program Toko Tani Indonesia (TTI). Program ini bertujuan memperpendek rantai distribusi dan meningkatkan transparansi transaksi, yang secara tidak langsung menuntut pelaku usaha tani dan perdagangan hasil pertanian untuk memiliki sistem pencatatan transaksi yang tertib, terkontrol, dan dapat dipertanggungjawabkan. (Febriana and Harahap 2022)

Dalam mendukung kebutuhan tersebut, berbagai aplikasi akuntansi mulai banyak digunakan oleh pelaku usaha di Indonesia, salah satunya adalah aplikasi *Accurate*. *Accurate* dikembangkan sebagai sistem akuntansi yang mampu mencatat transaksi kas dan bank, penjualan, pembelian, pengelolaan persediaan, serta penyusunan laporan keuangan secara otomatis dan terintegrasi. Keunggulan aplikasi ini terletak pada kemampuannya menyesuaikan dengan karakteristik usaha di Indonesia, baik dari sisi skala usaha maupun regulasi akuntansi dan perpajakan. Oleh karena itu, *Accurate* banyak digunakan oleh pelaku usaha ritel, termasuk toko-toko yang bergerak di bidang perdagangan sarana produksi pertanian. (Paendong, Kumaat, and Rambing 2022)

Berdasarkan data yang tersedia, aplikasi *Accurate* telah digunakan secara luas oleh pelaku usaha di Indonesia dan menunjukkan tren peningkatan jumlah pengguna yang konsisten dari tahun ke tahun. Pada tahun 2020, jumlah pengguna *Accurate* tercatat 320.000 pengguna, kemudian meningkat menjadi 410.000 pengguna pada tahun 2021 dan 500.000 pengguna pada tahun 2022. Selanjutnya, pada tahun 2023, jumlah pengguna mencapai sekitar 590.000 pengguna, sebagaimana tercantum dalam data resmi penyedia aplikasi. Berdasarkan tren adopsi teknologi digital, jumlah pengguna *Accurate* diproyeksikan terus meningkat menjadi 650.000 pengguna pada tahun 2024, 710.000 pengguna pada tahun 2025, hingga mencapai 780.000 pengguna pada tahun 2026. Peningkatan ini mencerminkan semakin tingginya tingkat pemanfaatan aplikasi akuntansi berbasis cloud sebagai sarana pendukung pengelolaan keuangan usaha di Indonesia. (Nurfadhila and Marlina 2024)

Di tingkat regional, khususnya di Provinsi Jawa Timur, penggunaan aplikasi akuntansi juga mengalami perkembangan yang signifikan. Jawa Timur sebagai salah satu provinsi dengan aktivitas perdagangan dan pertanian yang tinggi memiliki banyak usaha ritel dan toko pertanian yang mulai beralih dari sistem manual ke sistem digital. Pelaku usaha di wilayah ini menghadapi tantangan berupa banyaknya transaksi harian, variasi barang yang dijual, serta kebutuhan pengendalian persediaan yang akurat. Oleh karena itu, aplikasi akuntansi seperti *Accurate* dipilih sebagai alat bantu untuk meningkatkan efisiensi pencatatan transaksi dan pengelolaan usaha. (Maulana et al. 2025)

Kondisi tersebut juga terjadi di Kecamatan Paiton, Kabupaten Probolinggo, yang dikenal sebagai wilayah dengan aktivitas pertanian dan perdagangan sarana pertanian yang cukup aktif. Di wilayah ini, toko pertanian memiliki peran penting dalam mendukung kebutuhan petani, baik dalam penyediaan pupuk, benih, maupun sarana produksi lainnya. Aktivitas transaksi yang berlangsung setiap hari menuntut adanya sistem pencatatan yang mampu merekam seluruh transaksi secara akurat agar tidak terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan maupun persediaan barang.

Salah satu usaha yang menerapkan aplikasi *Accurate* adalah Toko Pertanian Tani Jaya Paiton yang berlokasi di Desa Karangayar, Kecamatan Paiton, Kabupaten Probolinggo. Toko ini melayani penjualan sarana dan prasarana pertanian dengan jenis barang yang beragam dan volume transaksi yang relatif tinggi. Penerapan aplikasi *Accurate* di toko ini dimaksudkan sebagai penyelesaian atas permasalahan pencatatan manual yang berpotensi menimbulkan kesalahan, keterlambatan rekapitulasi, serta ketidaksesuaian data penjualan.

Namun demikian, dalam praktiknya, penggunaan aplikasi *Accurate* di Toko Pertanian belum sepenuhnya berjalan optimal. Masih ditemukan permasalahan dalam proses input dan pengelolaan data transaksi penjualan, seperti ketidaktepatan pencatatan, keterlambatan penginputan, serta perbedaan antara transaksi aktual dengan laporan yang dihasilkan aplikasi. Selain itu, keterbatasan pemahaman pengguna terhadap fitur-fitur aplikasi juga memengaruhi tingkat efektivitas pemanfaatan sistem yang digunakan. (Apriyanti 2025)

Kondisi ini menunjukkan bahwa keberhasilan penggunaan aplikasi akuntansi tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan sistem, tetapi juga oleh kemampuan pengguna dalam mengoperasikan dan memanfaatkan fitur yang tersedia. Kebaruan dalam penelitian ini terletak pada fokus kajian penggunaan aplikasi *Accurate* pada toko pertanian skala lokal di wilayah Paiton, yang masih jarang diteliti secara mendalam, khususnya dari sudut pandang efektivitas, efisiensi, dan pemahaman pengguna dalam rekapitulasi transaksi penjualan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini menjadi menarik untuk dilakukan karena tidak hanya mengkaji penerapan aplikasi akuntansi, tetapi juga mengaitkannya dengan konteks usaha pertanian lokal. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran nyata mengenai penggunaan aplikasi *Accurate* dalam rekap transaksi penjualan, mengidentifikasi kendala yang dihadapi, serta memberikan rekomendasi perbaikan yang dapat meningkatkan kualitas pencatatan transaksi dan pengelolaan usaha.

2. Kajian Pustaka

a. *Accurate*

Accurate adalah aplikasi akuntansi berbasis komputer yang dirancang untuk membantu pelaku usaha dalam melakukan pencatatan, pengolahan, dan pelaporan keuangan secara sistematis dan terintegrasi. Aplikasi ini digunakan untuk mencatat berbagai transaksi keuangan, seperti penjualan, pembelian, persediaan, kas, dan bank secara otomatis. Dengan *Accurate*, proses akuntansi yang sebelumnya dilakukan secara manual dapat dialihkan ke sistem digital sehingga lebih cepat, rapi, dan akurat. *Accurate* banyak digunakan oleh usaha kecil, menengah, hingga perusahaan berkembang karena kemudahan penggunaannya dan fitur yang sesuai dengan kebutuhan bisnis. Sebagai aplikasi akuntansi, *Accurate* juga berfungsi sebagai bagian dari Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam suatu usaha. *Accurate* membantu pengguna dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi

yang berlaku, seperti laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas. Selain itu, *Accurate* mampu menyimpan data keuangan dalam jumlah besar dan menyajikannya secara real time. Dengan demikian, penerapan sistem informasi akuntansi berbasis *Accurate* memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas administrasi keuangan dan efektivitas operasional perusahaan. (Hasibuan et al. 2022)

1. Fitur – Fitur Utama *Accurate*

Accurate memiliki berbagai fitur utama yang mendukung proses pencatatan dan pengelolaan keuangan usaha. Fitur-fitur tersebut antara lain buku besar, kas & bank, penjualan, pembelian, persediaan, aset tetap, perpajakan, dan daftar laporan, pengelolaan piutang dan utang, serta pengelolaan persediaan barang. Setiap transaksi yang dicatat akan secara otomatis memengaruhi laporan keuangan, sehingga pengguna tidak perlu melakukan perhitungan manual. Fitur ini sangat membantu dalam meningkatkan efisiensi kerja dan mengurangi risiko kesalahan pencatatan.

Selain itu, Menurut Icha & Evi *Accurate* juga menyediakan fitur pelaporan keuangan yang lengkap dan mudah dipahami. Pengguna dapat menghasilkan laporan laba rugi, neraca, laporan arus kas, serta laporan persediaan dan pajak dengan cepat. *Accurate* juga dilengkapi dengan fitur pengaturan pengguna dan sistem keamanan data, sehingga informasi keuangan lebih terjaga. Dengan fitur-fitur tersebut, *Accurate* mampu membantu usaha dalam memantau kondisi keuangan secara berkala dan menyajikan informasi yang dibutuhkan untuk evaluasi kinerja usaha. (Ken Rafly and Haryati 2025)

2. Keunggulan dan Batasan *Accurate*

Keunggulan utama *Accurate* terletak pada kemudahan penggunaan dan kelengkapan fitur yang dimilikinya. Aplikasi ini dirancang dengan tampilan yang sederhana sehingga mudah dipahami oleh pengguna yang tidak memiliki latar belakang akuntansi yang kuat. *Accurate* juga mampu mengintegrasikan seluruh proses akuntansi dalam satu sistem, sehingga data keuangan menjadi lebih rapi dan konsisten. Selain itu, *Accurate* dapat menghasilkan laporan keuangan secara cepat dan akurat, yang sangat membantu dalam pengambilan keputusan manajerial.

Namun, *Accurate* juga memiliki beberapa batasan yang perlu diperhatikan. Penggunaan *Accurate* membutuhkan pemahaman dasar mengenai alur akuntansi dan penggunaan aplikasi komputer. Selain itu, biaya lisensi dan penggunaan aplikasi dapat menjadi kendala bagi usaha yang masih sangat kecil. *Accurate* juga bergantung pada ketersediaan perangkat dan sistem komputer yang memadai. Oleh karena itu, meskipun *Accurate* memiliki banyak keunggulan, penggunaannya tetap perlu disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan usaha. (Febriana and Harahap 2022)

3. *Accurate* dalam Konteks UMKM / Toko Pertanian

Dalam konteks UMKM atau toko pertanian, *Accurate* berperan penting dalam membantu pencatatan dan pengelolaan keuangan usaha secara lebih tertib. Toko pertanian umumnya memiliki banyak jenis barang, seperti pupuk, benih, dan obat pertanian, sehingga membutuhkan sistem pencatatan persediaan yang rapi. *Accurate* membantu mencatat keluar masuk barang, penjualan, serta pembelian secara otomatis. Hal ini memudahkan pemilik usaha dalam mengetahui stok barang dan menghindari kekurangan atau kelebihan persediaan.

Selain itu, *Accurate* juga membantu UMKM dan toko pertanian dalam memantau laba usaha dan arus kas secara berkala. Laporan keuangan yang dihasilkan dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja usaha dan merencanakan pengembangan di masa depan. Dengan menggunakan *Accurate*, UMKM dan toko pertanian dapat meningkatkan profesionalisme dalam pengelolaan keuangan. Hal ini juga mendukung transparansi dan akuntabilitas usaha, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan mitra usaha dan pelanggan. (Usman et al. 2024)

B. Rekapitan Transaksi Penjualan

1. Definisi Rekapitan Transaksi Penjualan

Rekapitan transaksi penjualan adalah proses pengumpulan dan peringkasan data penjualan yang terjadi dalam periode tertentu, seperti harian, mingguan, atau bulanan. Rekapitan ini disusun berdasarkan catatan transaksi yang telah dilakukan, baik secara manual maupun menggunakan sistem komputer. Tujuan utama dari rekapitan transaksi adalah menyajikan data penjualan secara ringkas, sistematis, dan mudah dipahami. Dengan adanya rekapitan, pemilik usaha dapat mengetahui jumlah penjualan, jenis barang yang terjual, serta nilai pendapatan yang diperoleh dalam suatu periode tertentu. (Astuti, Febrianti Bonara, and Dewi Ungkari 2024)

Rekapitan transaksi penjualan juga berfungsi sebagai dokumen penting dalam sistem pencatatan keuangan usaha. Rekapitan ini menjadi dasar dalam penyusunan laporan keuangan, seperti laporan laba rugi dan laporan arus kas. Selain itu, Rekap transaksi penjualan berguna untuk mengamati performa penjualan, mengevaluasi tren, dan menentukan strategi untuk meningkatkan penjualan, hal ini diungkapkan oleh Kieso dan Warfield. Oleh karena itu, rekapitan transaksi penjualan harus disusun secara teliti dan konsisten agar informasi yang dihasilkan akurat dan dapat dipercaya.

2. Tujuan dan Manfaat Rekap yang Baik

Tujuan utama penyusunan rekap transaksi penjualan yang baik adalah untuk menyediakan informasi penjualan yang jelas dan terstruktur. Rekap yang baik memudahkan pemilik usaha dalam memantau perkembangan penjualan dari waktu ke waktu. Dengan adanya rekap yang rapi, usaha dapat mengetahui tren penjualan, produk yang paling diminati, serta periode dengan tingkat penjualan tertinggi atau terendah. Informasi ini sangat penting sebagai dasar dalam perencanaan strategi pemasaran dan pengelolaan stok barang. (Paendong, Kumaat, and Raming 2022)

Manfaat lain dari rekap transaksi penjualan yang baik adalah membantu meningkatkan pengendalian internal usaha. Rekap yang tersusun dengan baik dapat meminimalkan risiko kesalahan pencatatan dan penyimpangan transaksi. Selain itu, rekap juga memudahkan proses evaluasi kinerja usaha dan pemeriksaan keuangan. Dengan data yang akurat dan terdokumentasi, pemilik usaha dapat mengambil langkah perbaikan secara tepat serta meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan penjualan. (Maulana et al. 2025)

3. Peran Rekap dalam Pengambilan Keputusan Usaha

Rekap transaksi penjualan memiliki peran penting dalam mendukung pengambilan keputusan usaha, karena menurut Trya & Soeheri rekap transaksi penjualan adalah bagian penting dari pertumbuhan bisnis perusahaan. Informasi yang terdapat dalam rekap dapat digunakan oleh pemilik atau manajemen untuk menilai kinerja penjualan secara keseluruhan. Dari rekap tersebut, manajemen dapat mengetahui apakah target penjualan telah tercapai atau belum, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi naik turunnya penjualan. Dengan demikian, keputusan yang diambil dapat didasarkan pada data yang nyata dan akurat.

Selain itu, rekap transaksi penjualan berperan dalam perencanaan dan pengembangan usaha di masa depan. Data penjualan yang tersaji dalam rekap dapat digunakan sebagai dasar dalam menentukan strategi harga, pengadaan barang, serta pengembangan produk. Rekap juga membantu usaha dalam mengelola arus kas dan memperkirakan kebutuhan modal. Oleh karena itu, rekap transaksi penjualan menjadi alat penting bagi usaha dalam mengambil keputusan yang lebih rasional, terarah, dan berkelanjutan. (Apriyanti 2025)

C. Transaksi Penjualan

1. Definisi Transaksi Penjualan

Transaksi penjualan merupakan suatu aktivitas atau proses pertukaran barang dan jasa dari penjual kepada pembeli dengan imbalan sejumlah uang atau bentuk nilai lainnya. Ini menegaskan bahwa transaksi penjualan adalah peristiwa ekonomi yang memenuhi kriteria sebagai transaksi bisnis yang dicatat dalam pembukuan. Dalam konteks akuntansi, transaksi penjualan merupakan peristiwa yang menimbulkan pendapatan bagi perusahaan dan memengaruhi posisi keuangan, baik dalam bentuk penerimaan kas maupun timbulnya piutang usaha. Transaksi ini menjadi salah satu sumber utama pendapatan bagi suatu usaha dan memiliki peran penting dalam menentukan kinerja keuangan perusahaan. (Muhammad Sopyan and Paryati 2025)

Transaksi penjualan dapat terjadi dalam berbagai bentuk, seperti penjualan tunai maupun penjualan kredit. Penjualan tunai dilakukan apabila pembayaran diterima secara langsung pada saat penyerahan barang atau jasa, sedangkan penjualan kredit dilakukan apabila pembayaran ditangguhkan hingga jangka waktu tertentu. Setiap transaksi penjualan harus didukung oleh bukti transaksi yang sah, seperti nota atau faktur penjualan, agar dapat dicatat secara akurat dan sistematis dalam pembukuan perusahaan.

D. Toko Pertanian

1. Definisi Toko Pertanian

Toko pertanian merupakan entitas usaha yang menyediakan berbagai sarana produksi pertanian (saprotan) seperti benih, pupuk, pestisida, dan alat pertanian lainnya. Peran toko pertanian sangat vital dalam mendistribusikan saprotan dari produsen ke petani, memastikan ketersediaan input pertanian yang tepat waktu dan berkualitas. (Nadyah et al. 2025) Oleh karena itu, keberadaan toko pertanian menjadi bagian penting dalam rantai pasok sektor pertanian, karena kelancaran usaha tani sangat bergantung pada ketersediaan sarana produksi yang tepat waktu dan sesuai kebutuhan.

2. Karakteristik Toko Pertanian sebagai UMKM

Sebagai bagian dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), toko pertanian memiliki karakteristik usaha dengan skala operasional yang relatif terbatas namun memiliki tingkat transaksi yang cukup tinggi. Jenis produk yang dijual umumnya beragam, mulai dari pupuk kimia dan organik, benih tanaman, obat pertanian, hingga alat penunjang pertanian. Sistem pembayaran yang digunakan bersifat fleksibel, yaitu pembayaran tunai dan kredit, terutama kepada pelanggan tetap seperti petani lokal. Pola transaksi di toko pertanian cenderung berulang dan musiman, mengikuti siklus tanam dan panen, sehingga pengelolaan persediaan dan pencatatan transaksi menjadi aspek penting dalam menjaga kelangsungan usaha. (Nurpuad and Safuan 2025).

3. Peran Toko Pertanian dalam Kegiatan Ekonomi Lokal

Toko pertanian berperan penting dalam mendukung aktivitas petani dengan menyediakan sarana produksi yang mudah dijangkau. Sebuah studi ekonometrik pada store input pertanian menemukan bahwa toko pertanian kerap menjadi sumber pembiayaan informal untuk petani, karena menyediakan pola pembayaran yang lebih fleksibel, menggabungkan kredit input dengan transaksi rutin. Pembiayaan semacam ini meningkatkan produktivitas dan pendapatan petani, karena modal dan input yang diperlukan tersedia lebih mudah. (Zamzami, Junaidi, and Elfindri 2025) Ketersediaan input pertanian secara tepat waktu membantu petani menjalankan kegiatan budidaya sesuai jadwal tanam. Selain itu, hubungan yang terjalin antara toko pertanian dan petani bersifat saling bergantung, di mana keberhasilan usaha tani akan berdampak langsung pada keberlangsungan usaha toko pertanian.

Dalam sistem distribusi lokal, toko pertanian menjadi titik utama penyaluran barang dari distributor besar ke petani. Dengan adanya toko pertanian di wilayah Paiton, proses distribusi menjadi lebih efisien dan biaya transportasi dapat ditekan. Hal ini membantu menjaga stabilitas harga sarana produksi pertanian di tingkat petani, sehingga kegiatan pertanian dapat berjalan secara berkelanjutan. Keberadaan toko pertanian turut mendorong perputaran ekonomi lokal melalui aktivitas jual beli yang melibatkan berbagai pihak. Selain menciptakan peluang usaha dan lapangan kerja, toko pertanian juga berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat. Dengan demikian, toko pertanian memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi wilayah Paiton yang berbasis pada sektor pertanian. (Putri 2020)

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis fenomenologi (Ananda and Albina 2025). Pendekatan ini dipilih untuk memahami secara mendalam fenomena penggunaan aplikasi Accurate dalam rekapitulasi transaksi penjualan di Toko Pertanian Tani Jaya Paiton, Probolinggo, berdasarkan pengalaman dan pandangan subjektif informan. (Rizal Pahleviannur et al. 2023)

2.1. Prosedur Penelitian:

Tahapan penelitian meliputi:

- Pra-Lapangan: Penyusunan rancangan penelitian, penjajakan lokasi, identifikasi informan, dan penyusunan instrumen.
- Kegiatan Lapangan: Pengumpulan data dilakukan pada 17–28 Maret 2026 melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi di lokasi penelitian.
- Pasca-Lapangan: Pengolahan data melalui reduksi, penyajian, dan verifikasi/penarikan kesimpulan.

2.2. Instrumen dan Sumber Data

Peneliti bertindak sebagai key instrument (instrumen utama) yang dibantu oleh pedoman wawancara, alat perekam, dan kamera (Sahir 2022). Sumber data terdiri dari data primer yang diperoleh langsung dari pemilik dan karyawan Toko Pertanian Tani Jaya Paiton melalui wawancara dan observasi, serta data sekunder berupa laporan keuangan, arsip transaksi, dan dokumen relevan lainnya. (Rachman et al. 2024)

2.3. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman, yang mencakup:

- Reduksi Data: Mengelompokkan dan menyeleksi informasi yang relevan dengan fokus penelitian.
- Penyajian Data: Menyusun informasi dalam bentuk narasi sistematis.
- Penarikan Kesimpulan: Merumuskan temuan penelitian berdasarkan pola data yang telah diverifikasi.

2.4. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menjamin validitas hasil penelitian, dilakukan uji kredibilitas (melalui triangulasi sumber dan metode), transferabilitas (penyajian deskripsi yang rinci/ thick description), dan dependabilitas (audit terhadap seluruh tahapan proses penelitian). Dengan langkah ini, temuan penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran objektif mengenai efektivitas dan kendala penggunaan aplikasi Accurate dalam mendukung efisiensi operasional toko pertanian. (Sugiyono 2020)

3. Hasil dan Diskusi

Toko Pertanian Tani Jaya Paiton merupakan usaha ritel sarana produksi pertanian yang berlokasi di Probolinggo. Mengingat tingginya volume transaksi dan kebutuhan akan efisiensi operasional, toko ini mengimplementasikan aplikasi Accurate untuk mengintegrasikan pencatatan kas, penjualan, pembelian, hingga pengelolaan persediaan.

3.1. Hasil

Berdasarkan hasil penelitian, efektivitas sistem informasi akuntansi berbasis Accurate di Toko Tani Jaya dipengaruhi secara signifikan oleh kompetensi sumber daya manusia. Temuan penelitian menunjukkan beberapa aspek kunci:

- Tingkat Kompetensi Pengguna: Pemahaman pengguna berada pada kategori "cukup". Pengguna umumnya menguasai fitur dasar seperti input penjualan, namun mengalami kendala pada fitur teknis yang kompleks seperti penyesuaian stok otomatis dan analisis laporan keuangan. Kompetensi ini berbanding lurus dengan durasi penggunaan aplikasi; pengguna lama cenderung lebih adaptif dibandingkan pengguna baru.
- Akurasi Laporan Transaksi: Implementasi Accurate terbukti mampu menekan kesalahan perhitungan manual secara signifikan melalui otomatisasi sistem. Namun, akurasi laporan tetap sangat bergantung pada ketelitian human-input. Kesalahan data pada tahap awal penginputan (seperti nominal harga atau jumlah barang) menjadi faktor utama yang memengaruhi validitas hasil laporan.
- Kelengkapan Laporan: Integrasi sistem telah meningkatkan kualitas data dibandingkan sistem manual. Meski demikian, ditemukan kendala operasional berupa ketidaksiapan penginputan saat kondisi toko ramai, yang berakibat pada ketidaklengkapan data atau adanya selisih antara transaksi aktual dengan catatan sistem. Selain itu, kurangnya pemahaman terhadap fitur khusus seperti pengelolaan retur dan diskon juga menghambat penyajian laporan yang komprehensif.

Untuk meningkatkan efektivitas pemanfaatan aplikasi Accurate, diperlukan langkah-langkah strategis berupa:

- Pelatihan Berkelanjutan: Peningkatan intensitas pelatihan bagi karyawan guna memperdalam pemahaman fitur kompleks.
- Standarisasi Operasional: Penyusunan SOP pencatatan transaksi yang jelas dan sederhana untuk menjaga kedisiplinan penginputan data, terutama pada jam sibuk.
- Pendampingan: Program mentoring bagi pengguna baru untuk meminimalisir kesalahan teknis sejak tahap awal implementasi.

3.2. Diskusi

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa kecanggihan teknologi (Accurate) tidak secara otomatis menjamin kualitas laporan keuangan yang baik tanpa dibarengi dengan kompetensi pengguna yang memadai. Faktor manusia (human-error) dan kedisiplinan dalam operasional merupakan variabel penentu keberhasilan digitalisasi akuntansi di tingkat usaha mikro/ritel. Temuan ini mendukung urgensi pentingnya integrasi antara sistem teknologi dengan kesiapan teknis pengguna dalam mendukung tata kelola usaha yang tertib dan akuntabel.

4. Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi aplikasi Accurate di Toko Pertanian Tani Jaya Paiton telah meningkatkan kualitas sistem pencatatan transaksi penjualan menjadi lebih sistematis, terstruktur, dan efisien dibandingkan metode manual. Otomatisasi dalam aplikasi terbukti mampu meminimalkan human-error dalam perhitungan, mempermudah manajemen persediaan, serta menghasilkan laporan yang akurat untuk mendukung pengambilan keputusan usaha. Meskipun memberikan kontribusi positif, efektivitas penggunaan aplikasi masih terkendala oleh tingkat pemahaman pengguna yang terbatas terhadap fitur-fitur kompleks serta ketelitian dalam proses input data. Oleh karena itu, optimalisasi sistem perlu didukung melalui pelatihan berkelanjutan, penyusunan prosedur operasional standar (SOP) yang disiplin, serta evaluasi data secara berkala. Secara keseluruhan, digitalisasi melalui Accurate telah memberikan dampak signifikan bagi perbaikan tata kelola administrasi dan operasional toko pertanian menuju arah yang lebih tertib dan akuntabel.

Referensi

- Ananda, Novia, and Meyniar Albina. 2025. "Kajian Metode Etnografi Untuk Penelitian Di Bidang Pendidikan." *Kampus Akademik Publishing* 2 (4): 368–79. <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jmia.v2i4.5304>.
- Apriyanti, Muthie. 2025. "EFEKTIVITAS PENCATATAN KEUANGAN BERBASIS APLIKASI KASIR DALAM MENINGKATKAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA TAQWA MULIA." Lampung.
- Astuti, Tri, Ribka Shintia Febrianti Bonara, and Marti Dewi Ungkari. 2024. *Akuntansi Keuangan*. Edited by Efitra. 1st ed. Jambi: PT. SONpedia Publishing Indonesia.

4. Febriana, Selly, and Rahmat Daim Harahap. 2022. "Analysis of the Application of the Accurate Accounting System in the Recording of Financial Statements of PT . The Great Ocean Ocean Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Accurate Dalam Pencatatan." *Jurnal Emaba Review* 2 (2): 471–74. <https://doi.org/https://doi.org/10.53697/emba.v2i2>.
5. Hasibuan, Renika, Meifida Ilyas, Lesi Hertati, Endra Saputra, Baiq Anggun Hilendri Lestari, Ketut Tanti Kustina, and Rida Ristiyana. 2022. *Sistem Akuntansi*. Edited by Ariyanto and Tri Putri Wahyuni. 1st ed. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
6. Ken Rafly, Muhammad, and Tantina Haryati. 2025. "Adaptasi Software Accurate Dalam Pencatatan Dan Pembuatan Faktur Pembelian." *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Akuntansi (JEBISMA)* 3 (2): 180–84.
7. Maulana, Vicky, Fitri Komariyah, Sekolah Tinggi, and Ilmu Ekonomi. 2025. "PENERAPAN APLIKASI ACCURATE DALAM PENGINPUTAN TRANKSAKSI KAS DAN BANK DI PT . ICON SPIRIT INDONESIA." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi* 2 (4): 290–94. <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jemba.v2i4.1165>.
8. Muhammad Sopyan, Rizaldy, and Retno Paryati. 2025. "Implementasi Aplikasi ACCURATE Dalam Pembuatan Laporan Keuangan Pada PT SRJ." *Jurnal Maneksi (Management EKonomi Dan Akuntansi)* 14 (03): 1077–86. <https://doi.org/https://doi.org/10.31959/jm.v14i3.3215>.
9. Nadyah, Muh Hamzah, Hasnatang, Irnawati, and Hasni. 2025. "Analisis Kelayakan Finansial Toko Karya Tani LCR Ditinjau Dari." *J-CEKI: Jurnal Cendikia Ilmiah* 3 (5): 2712–17. <https://doi.org/https://doi.org/10.56799/jceki.v5i2.12191>.
10. Nurfadhila, Icha, and Evi Marlina. 2024. "Analisis Efektivitas Penerapan Accurate Online Dalam Penyusunan Laporan Keuangan." *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 4 (1): 3892–3906. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/innovative.v4i1.8350>.
11. Nurpuad, Ahmad, and Safuan. 2025. "IMPLEMENTASI ACCURATE ACCOUNTING SOFTWARE DALAM MENINGKATKAN PADA PERUSAHAAN REFRAKTORI (STUDI KASUS PT MENARA BUKIT LUBUKKELI)." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 6 (6): 2764–71. <https://doi.org/https://doi.org/10.59141/japendi.v6i6.8027>.
12. Paendong, Melky K E, Arief P Kumaat, and Precylia R Rambing. 2022. "Pendampingan Penerapan Manajemen Administrasi Usaha , Pemasaran Digital , Dan Pelaporan Keuangan Sederhana Pada UMKM Di Kelurahan Karombasan Selatan." *Jurnal Pengabdian Vokasi Universitas Diponegoro* 02 (November): 2–5. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/jpv.2022.16474>.
13. Putri, Rahma Bellany. 2020. "Analisis Penerapan Penggunaan Software Accurate Dalam Penyusunan Laporan Produktif PT. XYZ." *Repository*, 01–13. <http://repository.stiemahardhika.ac.id/>.
14. Rachman, Arif, Cand)E Yochanan, Andi Ilham Samanlangi, and Hery Purnomo. 2024. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Edited by Bambang Ismaya. 1st ed. Karawang: CV Saba Jaya Publisher.
15. Rizal Pahleviannur, Muhammad, Dani Nur Saputra, Debby Sinthania, Vidriana Oktoviana Bano, Eko Edy Susanto, Amruddiin, and Mutia Lisyia. 2023. *Metodologi Penelitian Kualitatif. Pradina Pustaka*. <https://doi.org/10.2307/jj.608190.4>.
16. Sahir, Syafrida Hafni. 2022. *Metodologi Penelitian*. Bojonegoro: Penerbit KBM Indonesia.
17. Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
18. Usman, Ernawaty, Lailatun Nafisa, Yohanna Thresia Nainggolan, Putu Purnama Dewi, Indri Dithisari, Wayan Tantra, Reny Wardiningsih, et al. 2024. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edited by Miko Andi Wardana. Bali: Intelektual Manifes Media.
19. Zamzami, Junaidi, and Elfindri. 2025. "Financing From Agricultural Supply Stores As A Solution For Increasing Productivity And Welfare Of Potato Farmers." *Agricultural and Resource Economics: International Scientific E-Journal* 11 (1): 148–82. <https://doi.org/https://doi.org/10.51599/are.2025.11.01.06>.